Halaman
Halaman Juduli
Halaman Pengesahanii
Pernyataan Keaslian Karya Ilmiahiii
Halaman Persembahaniv
Kata Pengantarv
Ringkasanvi
Daftar Isivii
Daftar Gambarviii
Daftar Tabelix
Daftar Lampiranx
BAB I PENDAHULUAN1
1.1. Latar Belakang Masalah1
1.2. Permasalahan
1.3. Maksud dan Tujuan2
1.4. Metodologi
1.5. Hasil Yang Diperoleh2
1.6. Sistematika Penulisan2
BAB II. TINJAUAN UMUM LAPANGAN5
2.1. Letak Geografi Lapangan5
2.2. Geologi Lapangan Sangatta6
2.2.1. Geologi Regional6
2.2.2. Statigrafi Kutai Basin7
2.2.3. Petroleum System
BAB III. TEORI DASAR LUMPUR PEMBORAN, <i>CLAY</i> DAN <i>SHALE</i>
FORMATION12
3.1. Fungsi Lumpur Pemboran
3.1.1. Mengangkan <i>Cutting</i> Kepermukaan13
3.1.2. Menahan Tekanan Formasi

		Halama	n
	3.1.3.	Mendinginkan dan Melumasi Bit dan Drillstring15	
	3.1.4.	Melindungi Dinding Lubang Bor Dengan Mud Cake16	
	3.1.5.	Mengurangi Efek Negatif Pada Caving Formasi16	
	3.1.6.	Menahan Cutting Dan Material Pemberat Pada Suspensi	
		Jika Sirkulasi Lumpur Dihentikan Sementara	
	3.1.7.	Menahan Sebagian Berat Drillstring dan Casing17	
	3.1.8.	Mendapatkan Informasi Dari Mud Logging	
	3.1.9.	Media Logging	
3.2.	Komp	onen Lumpur Pemboran18	
	3.2.1.	Fasa Cair	
		3.2.1.1. Air	
		3.2.1.2. Emulsi	
		3.2.1.3. Minyak19	
	3.2.2.	Fasa Padatan	
		3.2.2.1. <i>Reactive Solid</i>	
		3.2.2.2. <i>Inert Solid</i> 21	
	3.2.3.	Fasa Kimia	
		3.2.3.1. Material Pemberat (Weighting Agent)22	
		3.2.3.2. Pengental (<i>Viscosifier</i>)	
		3.2.3.3. Pengencer (<i>Thinner</i>)	
		3.2.3.4. Fluid Loss Control Agent (FLCA)27	
		3.2.3.5. Lost Circulation Material (LCM)28	
		3.2.3.6. Additif Khusus	
	3.2.4.	Fasa Gas	
3.3.	Sifat -	- Sifat Lumpur32	
	3.3.1.	Sifat Fisik Lumpur Pemboran	
		2 2 1 1 Dangitag 22	

]	Halaman
	3.3.1.2. Sand Content	33
	3.3.1.3. Viskositas lumpur	34
	3.3.1.4. Gel Strength	34
	3.3.1.5. Yield Point	36
	3.3.1.6. Filtration Loss Dan Mud Cake	36
	3.3.1.7. Lubricity	37
	3.3.2. Sifat Kimia Lumpur Pemboran	37
	3.3.2.1. pH	38
	3.3.2.2. Kesadahan	39
	3.3.2.3. Alkalinitas	39
	3.3.2.4. Salinitas	39
3.4.	. High Performance water base mud (HPWBM)	41
	3.4.1. Shale Inhibitor HPWBM	41
	3.4.1.1. <i>Polyamine</i>	42
	3.4.1.2. PHPA	45
	3.4.1.3. <i>Glycol</i>	46
3.5.	. Batuan Lempung / Shale	47
	3.5.1. Komposisi Kimia Batuan <i>Shale</i>	47
	3.5.2. Tekstur dan Struktur Batuan <i>Shale</i>	48
	3.5.3. Jenis – Jenis <i>Shale</i>	48
	3.5.4. Mineral <i>Clay</i>	50
	3.5.4.1. Karakteristik Mineral <i>Clay</i>	50
	3.5.4.2. Distribusi Mineral Clay dalam Batuan Shale	51
	3.5.4.3. Struktur Mineral <i>Clay</i>	51
	3.5.4.4. Klasifikasi Mineral <i>Clay</i>	52
	3.5.4.5. Sifat Hidrasi Mineral <i>Clay</i>	54

Halamai
3.5.4.6. Faktor yang Mempengaruhi Pertukaran Ion Mineral
<i>Clay</i> 57
3.5.4.7. Tingkatan Pengganti Ion Mineral <i>Clay</i> 57
BAB IV. BAB IV POTENSI HIGH PERFORMANCE WATER BASE
MUD PADA SUMUR "STE-15" LAPANGAN "SANGATTA"58
4.1. Data Pemboran Sumur "STE-15"
4.1.1. Profil Sumur "STE-15"58
4.1.2. <i>Well Profile</i> 58
4.1.3. <i>Well Information</i>
4.1.4. Drilling Fluid System60
4.1.4.1. Komponen Lumpur HPWBM62
4.2. Parameter Stabilitas Nilai Properties Lumpur High Performance
Water Base Mud66
4.3. Nilai Properties Lumpur High Performance water base mud67
4.3.1. Depth VS Mud weight (MW)67
4.3.2. Depth vs Viscositas68
4.3.3. Depth VS filtrate Loss72
4.2.4. Depth VS MBT73
4.2.5. Depth VS K+73
4.4. Potensi HPWBM (High Performance Water Base Mud) Tehadap Clay
dan Formasi <i>Shale</i> 74
4.4.1. Polyamine Sebagai Shale Inhibitor75
4.4.2. Pengaruh Perubahan Nilai MBT Terhadap <i>Polyamine</i> 76
4.4.3. Pengaruh Nilai pH Terhadap <i>Polyamine</i> 76
BAB V. PEMBAHASAN77
5.1. Peran KLC dan <i>Polyamine</i> Pada Sistem Lumpur HPWBM77

Halaman
5.2. Faktor yang Mempengaruhi Stabilitas HPWBM Terhadap Clay Formasi
Shale
5.3. Stabilitas Sifat-Sifat Lumpur Terhadap Formasi Clay Formasi Shale79
BAB VI. KESIMPULAN82
DAFTAR PUSTAKA83
LAMPIRAN85